

IBM PAKAN FERMENTASI SEBAGAI SUPLEMEN PAKAN TERNAK KAMBING DI WONOSALAM KABUPATEN JOMBANG

Alfredo Putut P¹, Eny Dyah Yuniwati², I Kirno Prasetyo³

Abstrak: Diwilayah kabupaten kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang terdapat beberapa kelompok tani – ternak Kambing PE yang tersebar di beberapa desa. Akhir- akhir ini terjadi perubahan iklim yang sangat ekstrem, dimana tidak ada perbedaan antara musim kemarau dan musim penghujan. Situasi ini menyebabkan semakin sulitnya mencari bahan pakan alami yang tumbuh disekitar wilayah tinggal mereka, sehingga pada akhirnya andalan mereka hanyalah sisa limbah dari lahan tegakkan yang mereka kelola. Keterbatasan kesediaan pakan ini berakibat pada asupan gizi yang diperoleh ternak kambing PE ini juga relative rendah Beberapa kelompok tani di kedua kecamatan tersebut mulai berfikir untuk mencari solusi alternatif yang lebih efisien dalam meningkatkan asupan gizi pada ternak kambing PE ini. Solusi alternatif banyak diakukan dan salah satunya Dengan pengembangan teknologi tepat guna dan praktek pembuatan starter fermentasi ini secara khusus untuk penggunaan bagi pakan ternak kambing PE

Kata-kata kunci : Kmbing PE, Asupan, Gizi, Alternatif, Fermentasi

***Abstract:** Region Jombang district, Wonosalam there are several groups of livestock -farmers Etawah Goats scattered in several villages. Lately the climate changes are extreme, where there is no difference between the dry and rainy seasons. This situation causes more difficulty in looking for natural food ingredients that grow around the area they live, so that on their flagship kahirnya just residue from the land they manage to uphold. These limitations result in the availability of feed nutrient intake obtained goats is also relatively low PE Some farmer groups in the two districts began thinking to look for alternative solutions that are more efficient in improving the nutritional intake of the Etawah goats. Alternative solutions many transactions are carried out and one of them is the development of appropriate technologies and practices fermentation starter manufacture is specifically for use for animal feed Etawah Goats.*

***Key Words :** Goats, intake, Nutrition, Alternative, Fermentation*

PENDAHULUAN

Keberadaan usaha ternak kambing merupakan suatu usaha yang berdampak luas baik secara social dan secara ekonomi bagi masyarakat di kabupaten Jombang umumnya khususnya kecamatan Wonosalam dan Wonosari. Usaha ternak kambing yang selama ini berlangsung banyak menyerap sumberdaya dari lingkungan sekitarnya, terutama terkait masalah pakan. Akan tetapi para peternak kambing itu sendiri sebenarnya belum memanfaatkan lingkungan secara optimal, karena usaha ternak umumnya masih dikelola sebagai sampingan dalam pengelolaan lahan tegakkan.

Diwilayah kabupaten kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang terdapat beberapa kelompok tani – ternak Kambing PE yang tersebar di beberapa desa. Setiap kelompok tani rata-rata memiliki anggota antara 10 sampai 50 orang, dimana hampir semua anggotanya adalah petani – peternak sekala kecil dan menengah dengan kepemilikan kambing antara 3 ekor sampai 15 ekor.

Apabila potensi yang dimiliki oleh kambing PE ini dapat di maksimalkan, maka diharapkan dapat mendongkrak perekonomian daerah. Salah satu cara dalam memaksimalkan potensi yang ada pada kambing PE, adalah melalui pakan dengan meningkatkan asupan gizi pakan.

Secara umum tingkat perekonomian masyarakat peternak kambing PE dua kecamatan tersebut sangat kurang dibandingkan dengan petani yang memiliki lahan pertanian. Hal tersebut dikarenakan pada umumnya petani pada lahan tegakkan adalah merupakan petani pesanggem. Sehingga dengan peningkatan dan optimalisasi pada ternak PE yang mereka kelola diharapkan dapat meningkatkan taraf perekonomian para peternak dan secara tidak langsung juga mendongrak perekonomian daerah, terutama di wilayah kedua kecamatan tersebut.

Akhir- akhir ini terjadi perubahan iklim yang sangat ekstrem, dimana tidak ada perbedaan antara musim kemarau dan musim penghujan. Situasi ini menyebabkan semakin sulitnya mencari bahan pakan alami yang tumbuh disekitar wilayah tinggal mereka, sehingga pada akhirnya andalan mereka hanyalah sisa limbah dari lahan tegakkan yang mereka kelola. Keterbatasan kesediaan pakan ini berakibat pada asupan gizi yang diperoleh ternak kambing PE ini juga relative rendah

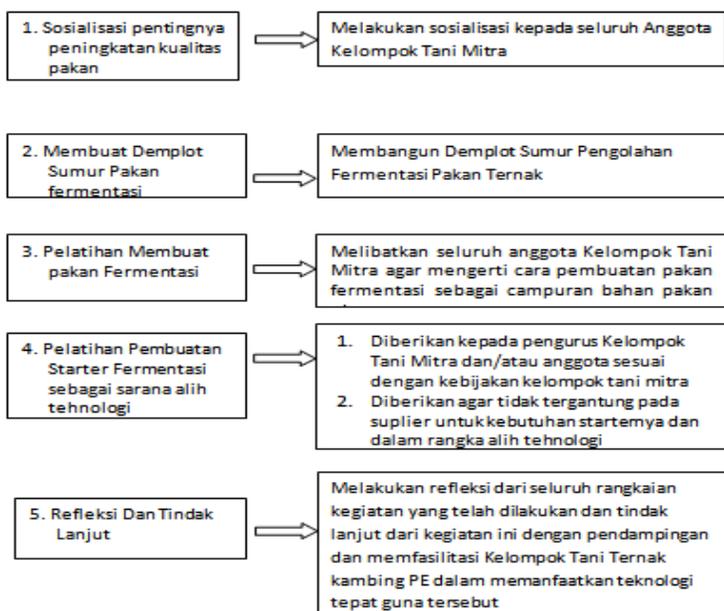
Solusi alternatif banyak dilakukan dan salah satunya adalah sinergi yang akan kami lakukan dari kelompok dosen pengabdian masyarakat Universitas Wisnuwardhana Malang. Solusi alternatif ini diharapkan akan berdampak sebagai teknologi tepat guna yang mampu memberikan dampak efisiensi yang signifikan secara ekonomi.

Situasi ini semakin diperparah dengan adanya letusan gunung Kelud beberap saat yang lalu, meski tidak berdampak langsung tetapi dampak debu vulkaniknya terasa pada kedua kecamatan tersebut. Debu vulkanik ini banyak mencemari lingkungan sekitar, terutama yang paling berdampak adalah dedaunan untuk pakan ternak. Hal tersebut mengakibatkan beberapa hewan ternak mengalami diare dan ada yang mati, meski tidak berlangsung lama tetapi berdampak jangka panjang pada ketersediaan pakan alami yang bergizi

Beberapa kelompok tani di kedua kecamatan tersebut mulai berfikir untuk mencari solusi alternatif yang lebih efisien dalam meningkatkan asupan gizi pada ternak kambing PE ini

METODE KEGIATAN

Mengatasi permasalahan yang telah dirumuskan di atas bersama mitra kelompok peternak kambing PE perlu dilakukan serangkaian kegiatan guna meningkatkan kualitas bahan pakan sehingga mampu menghasilkan susu kambing PE dan daging yang berkualitas lebih baik, serta mempercepat proses pemulihan kondisi ternak kambing akibat dampak gunung kelud dengan cara peningkatan kualitas pakan. Pelaksanaan ini dilakukan dengan melibatkan anggota Kelompok Tani Mitra dengan harapan dapat disesuaikan dengan kondisi dan harapan segenap anggota Kelompok Tani Mitra. Adapun kegiatan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:



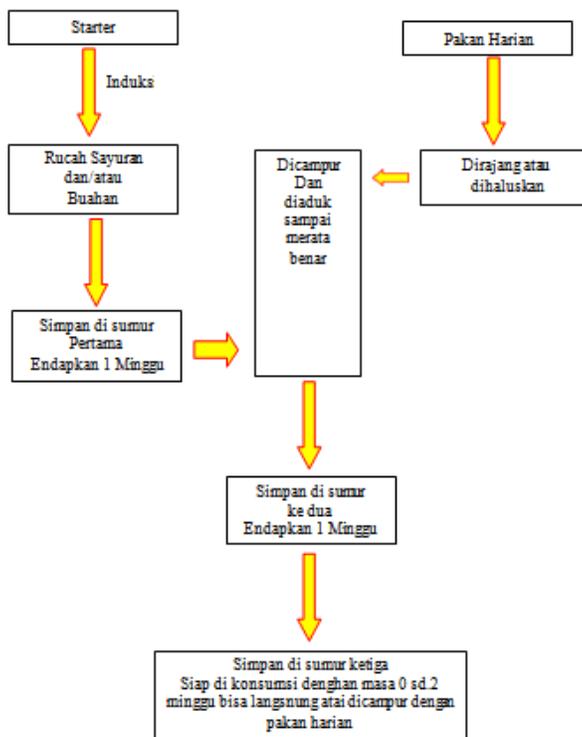
Bagan Alir Tahapan Sosialisasi, Pelatihan

HASIL KARYA

Teknologi tepat guna yaitu proses fermentasi pakan ternak untuk meningkatkan nilai gizi pakan. Adapun selain metode teknologi tepat guna juga diharapkan petani dan peternak dapat melakukan produksi starter dari bahan fermentasi pakan ternak.

Dengan pengembangan teknologi tepat guna dan praktek pembuatan starter fermentasi ini secara khusus untuk penggunaan bagi pakan ternak kambing PE

Bagan Alir Pembuatan Pakan Fermentasi



ULASAN KARYA

Capaian target yang diperoleh adalah peningkatan kemampuan dan kemandirian produksi daging ataupun susu dari peternak kambing PE skala kecil yang tergabung dalam kelompok tani ternak kambing PE dalam hal teknologi tepat guna yang dapat meningkatkan perekonomian mereka.

Teknologi tepat guna yaitu proses fermentasi pakan ternak untuk meningkatkan nilai gizi pakan. Sangat bermanfaat bagi kelompok tani. Adapun selain metode teknologi tepat guna juga diharapkan petani dan peternak dapat melakukan produksi starter dari bahan fermentasi pakan ternak.



Keterangan:

(A) Gambar Seresah

(B) Gambar Campuran Makanan Alami + Fermentasi

(C) Starter Awal MOL

Dengan pengembangan teknologi tepat guna dan praktek pembuatan starter fermentasi ini secara khusus untuk penggunaan bagi pakan ternak kambing PE diharapkan mampu memberikan dampak yang signifikan di masyarakat terutama di kelompok tani peternak kambing PE yang meliputi: (a) up-dating ipteks di masyarakat, (b) peningkatan produktivitas mitra (c) peningkatan atensi akademisi terhadap kelompok masyarakat/ industri kecil, (d) peningkatan kegiatan pengembangan ilmu, teknologi dan seni di perguruan tinggi

KESIMPULAN

Pada bagian ini, penulis memaparkan tingkat Tahapan tersebut kami lanjutkan dengan tahapan Refleksi Dan Tindak Lanjut, guna evaluasi untuk kepentingan kegiatan pendampingan jika memang diperlukan guna keberlanjutan dari alih tehnologi tersebut diatas. Sehingga transfer Iptek yang dilakukan oleh Universitas Winsuwadhana tidak berhenti dan terbuang sia sia.

DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Secara umum keberadaan peternak kambing PE ini sangat berpengaruh pada perputaran ekonomi daerah setempat, hal tersebut terjadi sebagai efek berantai dari produksi serta kebutuhan pakan dan limbah yang dihasilkan. Dari limbah yang dihasilkan berupa kotoran ternak dimanfaatkan oleh para petani sebagai bahan substitusi dan/atau tambahan pupuk kimia, sehingga dapat mengurangi biaya produksi para petani pada lahan tegakkan yang mereka kelola.

Sedangkan limbah dari lahan mereka yang berupa rompesan dan siangan beberapa jenis daun dimanfaatkan sebagai bahan pakan untuk ternak kambing mereka. Sistem ini yang digunakan oleh para petani di dua kecamatan tersebut sebagai upaya menekan biaya produksi ternak kambing PE dan lahan tegakkan yang mereka kelola.

Secara umum tingkat perekonomian masyarakat peternak kambing PE dua kecamatan tersebut sangat kurang dibandingkan dengan petani yang memiliki lahan pertanian. Hal tersebut dikarenakan pada umumnya petani pada lahan tegakkan adalah merupakan petani pesanggem. Sehingga dengan peningkatan dan optimalisasi pada ternak PE yang mereka kelola diharapkan dapat meningkatkan taraf perekonomian para peternak dan secara tidak langsung juga mendorong perekonomian daerah, terutama di wilayah kedua kecamatan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2016. *Peningkatan Gizi Pakan dengan Metode Fermentasi*. Agung. Blogspot. Akses 26 September 2016
- Subagyo. T., 2014. *Mol, Fermentasi dan Kandungan Gizi*. Kazam Blogspot. Akses 21 Agustus 2016
- Purukan, H., 2016. *Pakan Kambing PE untuk Pedaging*. FP. UNSRAT.